

ABSTRAK

Biro Pelayanan Sosial Dasar Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan perumusan bahan kebijakan umum dan koordinasi, fasilitasi, pelaporan serta evaluasi agama, pendidikan dan kebudayaan, kesehatan serta lingkungan hidup. Pegawai memiliki peran penting dalam menjalankan tugas Biro Pelayanan Sosial. Penerapan disiplin kerja bagi pegawai diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Permasalahan dari biro ini adalah menurunnya kinerja karyawan pada tahun 2015 akibat kurangnya disiplin kerja pada Biro pelayanan sosial dasar sekretariat daerah Provinsi Jawa Barat. Hal ini masih terdapat karyawan yang datang terlambat dan tidak masuk kerja. Dengan demikian, suatu upaya yang dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan permasalahan tersebut diduga faktor disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan.

Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam mempengaruhi terciptanya kinerja pegawai Biro Pelayanan Sosial Dasar Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat secara optimal, nilai R (korelasi) yang dihasilkan adalah 0,745, maka dapat dikatakan bahwa disiplin kerja dan kinerja pegawai berhubungan positif sebesar 74,5%. Sedangkan koefisien determinasi R^2 (*R Square*) adalah 0,554, yang artinya adalah kemampuan variabel disiplin kerja dalam mempengaruhi kinerja pegawai di Biro Pelayanan Sosial Dasar Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat adalah sebesar 55,4% sedangkan 44,6% adalah sumbangsih dari faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Kinerja pegawai (Y) dapat dijelaskan oleh disiplin kerja melalui regresi $Y = 0,646 + 0,849 X$. Hal ini menunjukkan pengaruh disiplin kerja (X) terhadap kinerja pegawai (Y) adalah positif sebesar 0,849, Dengan demikian jika variabel disiplin kerja mengalami kenaikan 0,849 maka variabel kinerja pegawai juga akan mengalami kenaikan sejumlah 0,646.

Kata Kunci : Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai, Kolerasi, Biro Pelayanan Sosial.